

## ABSTRACT

The best effort by Indonesian government in minimizing the rate of transmission and spread of *Covid-19* at school environment is to implement a distance learning policy while this is followed up by the Ministry of Education by making an emergency policy through circular letter number 4 of 2020 regarding the implementation of education policies in an emergency period the spread of *Covid-19*. This study aims to explore respond, analyze the implementation of learning and implicate the response of science teachers to distance learning policies during the *Covid-19* pandemic at SMP/MTs in Palembang City. The research methodology is descriptive qualitative, the data source are observation, interview and questionnaires filled out by informants who meet the criteria of eight science teachers. The technique of analyzing the data is applying the percentage formula assisted by the Microsoft Office Excel program and then interpreting it in qualitative sentences. The results showed that the highest average percentage gain in each indicator was included in the "Very High" category, so it can be said that most of the teacher informants carried out activities from this statement. This means that science teachers mostly use learning methods by giving assignments in the form of questions to students, adjusting the curriculum by simplifying learning activities, implementing practicums for students doing practicum at home with easily available tools and materials. The teacher provides information on learning resources about the *Covid-19* pandemic and uses social media (WhatsApp group/ Telegram/ Messenger) as means of communication during the *Covid-19* pandemic. The impilcations obtained from the teacher's responses were that the impimentation was carried out quite well by being able to take advantage of social media and technology that can be accessed online and offline.

**Keywords** : *Covid-19 Pandemic, Distance Learning, Natural Sciences, Teacher's Response*

## ABSTRAK

Upaya yang paling baik oleh pemerintah Indonesia dalam meminimalisir tingkat penularan dan penyebaran *Covid-19* di lingkungan sekolah adalah dengan menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh adapun hal ini ditindaklanjuti oleh Kementerian Pendidikan dengan membuat kebijakan darurat melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menggali respons, menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan mengimplikasikan respons guru IPA terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi *Covid-19* di SMP/MTs Kota Palembang. Metodologi penelitian yaitu deskriptif kualitatif, sumber datanya berupa observasi, wawancara dan angket yang diisi oleh informan yang sesuai dengan kriteria sejumlah 8 guru IPA. Teknik menganalisis data pada menerapkan rumus persentase yang dibantu program Microsoft Office Excel lalu diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan perolehan rata-rata persentase tertinggi di tiap indikator termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi" maka dapat dikatakan sebagian besar informan guru melakukan kegiatan dari pernyataan tersebut. Artinya, guru IPA sebagian besar melakukan metode pembelajaran dengan memberikan tugas berupa soal kepada peserta didik, penyesuaian kurikulum dengan menyerderhanakan aktivitas belajar, pelaksanaan praktikum peserta didik melakukan praktikum di rumah masing-masing dengan alat dan bahan yang mudah didapat. Kemudian guru memberikan informasi sumber belajar mengenai pandemi *Covid-19* dan menggunakan media sosial (*WhatsApp group/ Telegram/ Messenger*) sebagai sarana komunikasi selama pandemi *Covid-19*. Implikasi yang didapat dari respons para guru bahwa pelaksanaan dilakukan dengan baik dengan dapat memanfaatkan media sosial serta teknologi yang dapat diakses secara *online* maupun *offline*.

**Kata Kunci** : **Ilmu Pengetahuan Alam, Pandemi *Covid-19*, Pembelajaran Jarak Jauh, Respons Guru**